

**PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS VII-5 SMPN 3 DEPOK**

**Linawati**  
**SMP Negeri 3 Depok**  
**Email:** linawatidpk@gmail.com

---

**INFO ARTIKEL**

**Diterima**  
Diterima  
Diterima dalam bentuk  
revisi  
Diterima dalam bentuk  
revisi

---

**Kata kunci:**

*Google Classroom*;  
Pandemik *Covid-19*; siswa  
Kelas VII-5.

---

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kondisi pandemi covid 19 dan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyebabkan pembelajaran dilakukan dari rumah (BDR). Kondisi ini tentu saja membutuhkan suatu aplikasi yang menunjang pembelajaran dan hasil belajar siswa secara daring yang bisa dimonitor, dinilai, dan diintegrasikan seperti *Google Classroom*.

**Tujuan:** Mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar melalui pemanfaatan media *Google Classroom* selama pandemik pada siswa kelas VII-5 SMP Negeri 3 Depok, Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam bidang studi IPS, khususnya pada materi Lembaga Sosial.

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus Data yang digunakan adalah data kuantitatif deskriptif yang diambil dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran

**Hasil:** Pemanfaatan *google classroom* pada siswa VII.5 SMPN 3 Depok menunjukkan hasil persentase ketuntasan belajar prasiklus sebesar 65%, siklus I 77,5%, dan siklus II 87,5%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan secara keseluruhan sebesar 32,5%.

**Kesimpulan:** Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-5 SMPN 3 Depok tahun pelajaran 2020/2021 secara signifikan.

---

**Keywords:**

*Google Classroom*; *Covid-19 pandemic*; *Class VII-5 students*.

**Background:** *The condition of the covid 19 pandemic and the implementation of large-scale social restrictions (LSSR) caused learning to be carried out from home (LFH). This condition, of course, requires an application that supports online learning and student learning outcomes that can be monitored, assessed, and integrated like Google Classroom.*

**Objective:** *To find out whether or not there is an increase in learning outcomes through the use of Google Classroom media during the pandemic in class VII-5 SMP Negeri 3 Depok, 2020/2021 academic year in the field of social studies studies, especially in Social Institutions material.*

**Methods:** *The research method used is Classroom Action Research (CAR) with two cycles. The data used is descriptive quantitative data taken from student learning outcomes before and after the use of Google Classroom as a learning medium.*

**Results:** *The use of google classroom for students of VII.5 SMPN 3 Depok showed the percentage of pre-cycle learning completeness was 65%, the first cycle was 77.5%, and the second cycle was 87.5%. This shows an overall increase of 32.5%.*

**Conclusion:** *Thus, it can be concluded that the use of google classroom can significantly improve student learning outcomes for class VII-5 SMPN 3 Depok for the 2020/2021 academic year.*

---

## Pendahuluan

Pandemi *Covid-19* di dunia termasuk Indonesia membuat adanya kebijakan baru dari pemerintah untuk melakukan *social distancing* sesuai anjuran WHO (Harirah & Rizaldi, 2020). Dengan diberlakukannya kebijakan tersebut maka proses belajar mengajar baik formal maupun *non-formal* dilakukan dengan cara *daring* atau *online* dengan memanfaatkan media aplikasi yang dapat dipasang di laptop dan telpon genggam seperti *Schoology*, *Google Classroom*, *Edmodo*, dan aplikasi lainnya (Noviana et al., 2020). Melalui media aplikasi tersebut diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal.

Salah satu media aplikasi yang banyak digunakan saat ini adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah salah satu layanan dari *Google Apps {Formatting Citation} For Education (GAPE)* yang dapat membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (Ulum et al., 2019). Aplikasi ini dapat dipasang secara gratis dan mudah digunakan oleh semua kalangan. Pada aplikasi tersebut terdapat tiga menu utama untuk guru (*'stream'*, *'students'*, dan *'about'*) dan dua menu utama untuk siswa (*'stream'* dan *'students'*) (Solihati & Mulyono, 2017). *Google Classroom* juga dapat digunakan untuk memperbarui materi yang sesuai dengan silabus dan buku teks. Terdapat banyak fitur *Google Classroom* untuk mempermudah pembelajaran (Mughtar, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reginasari dan Annisa pada tahun 2018 menyebutkan bahwa tantangan bagi dunia pendidikan adalah menghubungkan literasi digital dalam sistem pendidikan (Hapsari & Pamungkas, 2019). Kemampuan literasi yang baik sangat diperlukan terlebih lagi saat proses pembelajaran dilakukan dengan minim tatap muka (Dantes & Handayani, 2021). Media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Dengan pemilihan media yang tepat diharapkan dapat memudahkan siswa menguasai materi sehingga target pembelajaran

mudah dicapai ([Abi Hamid et al., 2020](#)). *Google Classroom* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam mengajar karena melalui perangkat ini siswa dapat melihat materi pembelajaran yang disematkan guru, bebrbagai bentuk penugasan dari guru berikut intruksi pengerjaan dan batas waktu pengerjaan yang diberikan ([Paramita, 2020](#)). Penilaian terhadap penugasan dapat langsung diberikan dan dikirimkan kepada siswa bersama dengan komentar kepada siswa secara daring ([Setyaningsih & Hidayat, 2021](#)).

Pendidikan sebagai bagian dari sistem kehidupan di masyarakat tidak dapat dilepaskan dari perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu sendiri ([Mustari & Rahman, 2014](#)). Perkembangan teknologi dan informasi yang diakibatkan oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di era *global* menuntut lembaga pendidikan untuk benar-benar menghasilkan siswa yang berkualitas dan memiliki daya saing kuat ([Rahdiyanta, 2014](#)).

Perkembangan tentang informasi dan teknologi sangat penting mengingat setiap tahun atau bahkan setiap bulan ilmu pengetahuan dan informasi selalu berkembang ([Soni et al., 2018](#)). Perkembangan teknologi informasi dan internet dewasa ini sangat pesat sehingga, bukan hanya mempengaruhi produk elektronik saja, melainkan juga dalam dunia pendidikan terutama dalam metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran *online* yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *Google Classroom* adalah media aplikasi untuk pembelajaran *online* atau istilahnya adalah kelas *online* sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi. Penggunaan *Google Classroom* akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi guru dan siswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas *Online Google Classroom*. Dan juga siswa nantinya dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas, dari jarak jauh.

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat hal yang berperan dalam menentukan keberhasilannya, yakni pengaturan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri. Keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar lebih menyenangkan sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana yang wajar tanpa tekanan dan dalam kondisi yang memicu untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dirinya bisa berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun lingkungan.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap siswa terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Cepat lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

Terhadap perbedaan daya serap siswa sebagaimana tersebut di atas, memerlukan pembelajaran yang tepat. Media yang tepat adalah salah satu jawabannya. Untuk

sekelompok siswa boleh jadi mereka mudah menyerap bahan pelajaran bila guru menggunakan metode tanya jawab, tetapi untuk sekelompok siswa yang lain mereka lebih mudah menyerap bahan pelajaran bila guru menggunakan metode demonstrasi atau eksperimen.

Karena itu dalam kegiatan belajar mengajar, menurut ([Nasution, 2018](#)) guru harus memiliki media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu contoh media yang tepat adalah dengan menggunakan aplikasi *google classroom* yang meskipun mudah dan sederhana namun memberikan manfaat yang lebih baik.

IPS sebagai disiplin ilmu merupakan ilmu yang lahir dan berkembang berdasarkan hubungan manusia dalam berbangsa dan penemuan-penemuan dan berinteraksi, belajar IPS tidak cukup hanya dengan menghafalkan fakta dan rumus atau kosa kata yang sudah jadi, tetapi dituntut pula menemukan fakta-fakta dan konsep-konsep tersebut melalui observasi. Melalui pembelajaran IPS siswa dilibatkan secara aktif untuk melakukan eksplorasi pengetahuan.

Dengan demikian proses belajar mengajar IPS bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa. Pola interaksi seharusnya terjadi antara siswa dengan materi (*obyek*), dan guru hanya bertindak sebagai motivator, fasilitator dan supervisor. Itulah perubahan mendasar dalam pola pembelajaran IPS yang harus diakomodir dan disikapi secara positif oleh guru IPS seiring dengan penerapan Kurikulum 2013

Namun demikian, meskipun sikap positif terhadap perubahan telah diakomodir oleh guru, bukan berarti bahwa guru akan serta merta terbebas sama sekali dari masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas sepertinya akan selalu memunculkan permasalahan seiring dengan perkembangan pribadi subyek didik dan seiring pula dengan perkembangan sekolah dan tuntutan masyarakat yang semakin dinamis. Terkait dengan itu tugas guru adalah merespon dan mencari pemecahan terhadap setiap masalah yang timbul sepanjang masih dalam batas jangkauan kompetensi dan profesinya demi terciptanya suasana belajar yang lebih baik dan kondusif dan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Seperti halnya yang terjadi dalam pembelajaran IPS di Kelas VII-5 SMP Negeri 3 Depok Tahun Pelajaran 2020/2021, Pembelajaran standar juga telah dilakukan oleh guru, berbagai media pembelajaran yang ada di sekolah telah dimanfaatkan, berbagai bentuk penugasan telah pula diberikan untuk dilaksanakan oleh siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, mulai dari tugas melakukan observasi, melakukan eksperimen, membuat laporan singkat hasil eksperimen atau hasil observasi, mengerjakan LKS, dan lain sebagainya. Namun demikian, dalam berbagai kesempatan tanya jawab, diskusi kelas, maupun ulangan harian, aktivitas dan prestasi belajar mereka sangat rendah. Berdasarkan catatan guru, aktivitas siswa dalam tanya jawab dan diskusi kelas masing-masing hanya sebesar 30% dan 35% dari 30 siswa yang ada. Sebagian besar dari siswa justru memperlihatkan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran, seperti kelihatan bengong dan melamun, kurang bergairah, kurang memperhatikan, bermain-main sendiri, berbicara dengan teman ketika dijelaskan, canggung berbicara atau berdialog dengan

teman waktu diskusi, dan lain sebagainya. Sementara itu dari hasil ulangan harian, prestasi belajar mereka hanya sebesar 45% yang berhasil mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Padahal KKM yang ditetapkan bagi Kelas VII SMP Negeri 3 Depok Tahun Pelajaran 2020/2021 untuk mata pelajaran IPS sebesar 76.

Melihat data aktivitas dan prestasi belajar siswa yang demikian rendah tersebut jelas hal itu mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam kegiatan pembelajaran yang harus segera dicarikan pemecahannya, terlebih lebih di era pandemik covid-19 seperti yang saat ini sedang merebak.

Bertolak dari permasalahan tersebut kemudian dilakukan refleksi dan konsultasi dengan guru sejawat untuk mendiagnosis faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab timbulnya masalah. Dari situ diperoleh beberapa faktor kemungkinan penyebab, di antaranya adalah faktor rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, penyampaian materi dari guru yang kurang menarik, faktor pengelolaan kelas dan faktor kesulitan adaptasi dan kerjasama di antara siswa.

Dari berbagai faktor kemungkinan penyebab tersebut Guru lebih condong pada faktor pengelolaan kelas dan faktor kesulitan adaptasi dan kerjasama antara siswa, diduga kuat sebagai faktor utama penyebab rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 3 Depok Tahun Pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran IPS.

Kesulitan siswa dalam beradaptasi, terutama dengan materi pelajaran di SMP dan dengan teman-teman sekelas, sangat mungkin menjadi penyebab utama rendahnya aktivitas mereka dalam pembelajaran dan juga rendahnya prestasi belajar yang mereka capai.

Sebagai langkah dan upaya pemecahan terhadap masalah yang timbul dalam pembelajaran IPS di Kelas VII-5 SMP Negeri 3 Depok, tersebut maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut pula dengan istilah *Classroom Action Research*. Pendekatan dari segi metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah “pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*”.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah PTK ( Penelitian Tindakan kelas ) Langkah-langkah penelitian yang direncanakan dalam siklus yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif. ([Pradana](#), 2019).

### **A. Prosedur Penelitian**

#### **1. Siklus 1**

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut :

##### **a. Perencanaan ( *Planning* )**

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan pemanfaatan aplikasi google classroom
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran pemanfaatan aplikasi google classroom
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa

4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK

5) Menyusun alat evaluasi Pembelajaran

**b. Pelaksanaan ( *Acting* )**

1) Menyajikan materi pembelajaran

2) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok

3) Memberikan materi diskusi

4) Dalam diskusi kelompok guru memberi bimbingan kepada kelompok

5) Salah satu dari anggota kelompok membacakan hasil pekerjaan kelompok dengan suara nyaring dan intonasi yang tepat.

6) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan

7) Melakukan pengamatan ( *observasi* )

**c. Pengamatan ( *Observation* )**

1) Situasi kegiatan Belajar mengajar

2) Keaktifan siswa

3) Kemampuan siswa dalam membaca nyaring

**d. Refleksi ( *Reflecting* )**

Penelitian tindakan kelas ini berhasil memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

1) Rata-rata nilai hasil belajar telah mencapai KKM , dengan nilai 76 secara klasikal.

2) Lebih dari 80% telah mencapai ketuntasan klasikal.

**2. Siklus 2**

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi :

**a. Perencanaan ( *Planning* )**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

**b. Pelaksanaan ( *Acting* )**

Guru melaksanakan pembelajaran dengan pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* berdasarkan pembelajaran hasil refleksi siklus pertama.

**c. Pengamatan ( *Observation* )**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran *Google Classroom*

**d. Refleksi ( *Reflecting* )**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke dua dan menyusun rencana untuk siklus ke tiga, jika pada siklus kedua belum memberikan hasil yang baik.

**B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Sumber Data**

**a. Data Kualitatif**

Diambil dari peran serta siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

**b. Data Kuantitatif**

Diambil dari hasil belajar siswa setelah proses kegiatan belajar mengajar.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Tes Tertulis

Digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa

### b. Observasi

Digunakan untuk mengumpulkan data serta untuk melihat peran serta siswa dalam proses belajar mengajar dengan pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*.

## C. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah butir-butir tes, dan lembar observasi diskusi.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berjalan dalam dua siklus, yang dalam setiap siklusnya berlangsung dua kali pertemuan atau pembelajaran tatap muka (setiap pertemuan = 2 x 40 menit). Setiap siklus penelitian terdiri dari 4 (empat) tahap kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam setiap siklus adalah data yang berhubungan dengan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa melalui instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan, dalam hal ini adalah melalui format observasi dan lembar soal tes yang telah disiapkan oleh guru.

### 1. Hasil Belajar Kondisi Awal

Untuk dapat mengetahui efektifitas pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* perlu kiranya membandingkan prestasi belajar sebelum melakukan tindakan, seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Data hasil belajar awal**

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Ahmad Muzaky	L	70		√
2	Ameera Zahra	P	80	√	
3	Andhika Rizky Pratama	L	83	√	
4	Andrea Btari Naura Surya	P	80	√	
5	Anisa Zahirah Ramadhani	P	70		√
6	Arietha Aurelli Putri	P	78	√	
7	Avri Daril Baihaqi	L	82	√	
8	Atika Aditya Putri	P	83	√	
9	Cyndi Rafa Nur Amalia	P	85	√	
10	Ezzy Valentinno	L	67		√
11	Fadrian Putra Insani	L	89	√	
12	Febrian Haidar Putra	L	86	√	
13	Ferdinand Setya Lawindra	L	66		√
14	Fiona Gracia Pasaribu	P	84	√	

Pemanfaatan *Google Classroom* untuk meningkatkan hasil belajar IPS di masa pandemi COVID-19 pada siswa kelas VII-5 SMPN 3 Depok

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
15	Frida Soleha	P	86	√	
16	Gadiza lazuardi	P	88	√	
17	Gusti Ramdana Putra	L	83	√	
18	Hafiza Aluna Putri	P	65		√
19	Iqbal Revano	L	80	√	
20	Jane Martjee Patisina	P	73		√
21	Keisha Nalani Nugroho	P	78	√	
22	Kinanti Raihaniza Irawan	P	80	√	
23	Meili Halimatussayidah	P	70		√
24	Muhamad Risky	L	78	√	
25	Muhamad Fadli	L	80	√	
26	Muhammar Izhar Tira	L	73		√
27	Muhamad hsan	L	81	√	
28	Muhamad Raditia Aqila	L	73		√
29	Muhamad Rafi Shandy	L	82	√	
30	Muhamad Rusdi'	L	82	√	
31	Nadhifa Azkia	P	70		√
32	Nara Maheswara	L	88	√	
33	Nayla Zahra	P	83		
34	Okta Andriani	P	70		√
35	Putri Khumairah	P	88	√	
36	Raihan Prapanca	L	70		√
37	Rangga Alfian	L	88	√	
38	Tristan Fikri	L	64		√
39	Zahra Husna Falihah	P	66		√
40	Zora Sabrina	P	83	√	
<b>Jumlah Nilai</b>			3125	26	14
<b>Rata-Rata Nilai</b>			78,125	65,00%	35,00%
<b>Nilai tertinggi</b>			89		
<b>Nilai terendah</b>			64		

Hasil belajar dan atau ketuntasan belajar siswa terhadap materi pokok pembelajaran sebelum dilakukan tindakan menunjukkan nilai rata-rata adalah 78,13 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar ada 26 siswa ketuntasan belajar sebesar 65%.

Statistik deskriptif untuk hasil belajar kondisi awal dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**  
**Deskripsi Statistik Hasil Belajar Kondisi Awal**

Statistics		
Kondisi Awal		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		78,13



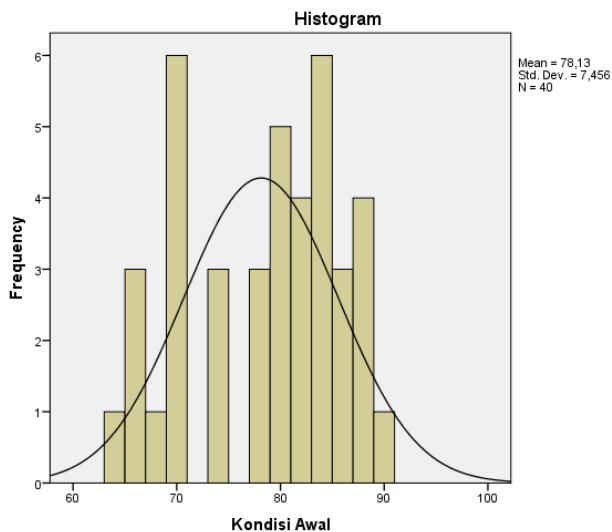
Median	80,00
Mode	70
Std. Deviation	7,456
Variance	55,599
Skewness	-,403
Std. Error of Skewness	,374
Minimum	64
Maximum	89
Sum	3125

Sedangkan distribusi frekuensi untuk hasil; belajar kondisi awal dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi hasil Belajar Kondisi Awal**

<b>Kondisi Awal</b>		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	2,5	2,5	2,5
	65	1	2,5	2,5	5,0
	66	2	5,0	5,0	10,0
	67	1	2,5	2,5	12,5
	70	6	15,0	15,0	27,5
	73	3	7,5	7,5	35,0
	78	3	7,5	7,5	42,5
	80	5	12,5	12,5	55,0
	81	1	2,5	2,5	57,5
	82	3	7,5	7,5	65,0
	83	5	12,5	12,5	77,5
	84	1	2,5	2,5	80,0
	85	1	2,5	2,5	82,5
	86	2	5,0	5,0	87,5
	88	4	10,0	10,0	97,5
	89	1	2,5	2,5	100,0
Total		40	100,0	100,0	

Hitogram untuk hasil belajar kondisi awal dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1**  
**Histogram untuk Hasil Belajar Kondisi Awal**

## 2. Hasil Belajar Siklus 1

Selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus 1 yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Data Hasil Belajar Siklus 1**

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Ahmad Muzaky	L	88	√	
2	Ameera Zahra	P	80	√	
3	Andhika Rizky Pratama	L	83	√	
4	Andrea Btari Naura Surya	P	88	√	
5	Anisa Zahirah Ramadhani	P	70		√
6	Arietha Aurelli Putri	P	78	√	
7	Avri Daril Baihaqi	L	86	√	
8	Atika Aditya Putri	P	88	√	
9	Cyndi Rafa Nur Amalia	P	89	√	
10	Ezzy Valentinno	L	73		√
11	Fadrian Putra Insani	L	89	√	
12	Febrian Haidar Putra	L	86	√	
13	Ferdinand Setya Lawindra	L	73		√
14	Fiona Gracia Pasaribu	P	84	√	
15	Frida Soleha	P	88	√	
16	Gadiza lazuardi	P	90	√	

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
17	Gusti Ramdana Putra	L	88	√	
18	Hafiza Aluna Putri	P	70	√	
19	Iqbal Revano	L	80	√	
20	Jane Martjee Patisina	P	73		√
21	Keisha Nalani Nugroho	P	80	√	
22	Kinanti Raihaniza Irawan	P	83	√	
23	Meili Halimatussayidah	P	88	√	
24	Muhamad Risky	L	78	√	
25	Muhamad Fadli	L	80	√	
26	Muhammar Izhar Tira	L	73		√
27	Muhamad hsan	L	84	√	
28	Muhamad Raditia Aqila	L	73		√
29	Muhamad Rafi Shandy	L	82	√	
30	Muhamad Rusdi'	L	85	√	
31	Nadhifa Azkia	P	70		√
32	Nara Maheswara	L	90	√	
33	Nayla Zahra	P	88	√	
34	Okta Andriani	P	70		√
35	Putri Khumairah	P	90	√	
36	Raihan Prapanca	L	80	√	
37	Rangga Alfian	L	88	√	
38	Tristan Fikri	L	70		√
39	Zahra Husna Falihah	P	80	√	
40	Zora Sabrina	P	83	√	
<b>Jumlah Nilai</b>			3259	31	9
<b>Rata-Rata Nilai</b>			81,475	77,50%	22,50%
<b>Nilai tertinggi</b>			90		
<b>Nilai terendah</b>			70		

Hasil belajar siklus satu diperoleh nilai rata rata sebesar 81,48, jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 31 orang , atau 77,5%.

Statistik deskriptif untuk hasil belajar siklus 1 dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siklus 1**

Statistics	
Siklus ke 1	
N	Valid 40
	Missing 0
Mean	81,48
Median	83,00
Mode	88

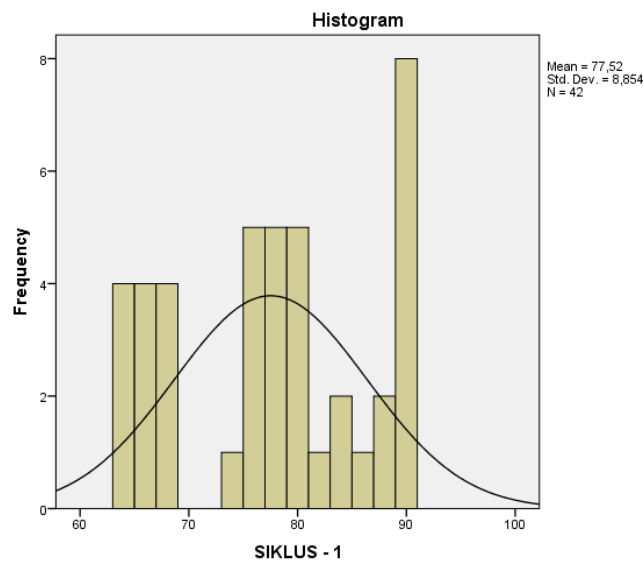
<b>Statistics</b>	
Siklus ke 1	
Std. Deviation	6,794
Variance	46,153
Minimum	70
Maximum	90
Sum	3259

Distribusi frekuensi untuk hasil belajar siklus 1 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6**  
**Distribusi frekuensi untuk Hasil Belajar Siklus 1**

<b>Siklus ke 1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	5	12,5	12,5	12,5
	73	5	12,5	12,5	25,0
	78	2	5,0	5,0	30,0
	80	6	15,0	15,0	45,0
	82	1	2,5	2,5	47,5
	83	3	7,5	7,5	55,0
	84	2	5,0	5,0	60,0
	85	1	2,5	2,5	62,5
	86	2	5,0	5,0	67,5
	88	8	20,0	20,0	87,5
	89	2	5,0	5,0	92,5
	90	3	7,5	7,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Agar memberikan gambaran visual mengenai hasil belajar siklus 1 dapat dilihat pada histogram berikut.



**Gambar 2**  
**Histogram untuk Hasil Belajar Siklus 1**

### 3. Hasil Belajar Siklus 2

Pada siklus ke dua setelah dilakukan perencanaan perbaikan maka data prestasi belajar siswa disajikan pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7**  
**Data Hasil Belajar Siklus 2**

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Ahmad Muzaky	L	88	√	
2	Ameera Zahra	P	80	√	
3	Andhika Rizky Pratama	L	83	√	
4	Andrea Btari Naura Surya	P	88	√	
5	Anisa Zahirah Ramadhani	P	90	√	
6	Arietha Aurelli Putri	P	78	√	
7	Avri Daril Baihaqi	L	86	√	
8	Atika Aditya Putri	P	88	√	
9	Cyndi Rafa Nur Amalia	P	89	√	
10	Ezzy Valentinno	L	73		√
11	Fadrian Putra Insani	L	89	√	
12	Febrian Haidar Putra	L	86	√	
13	Ferdinand Setya Lawindra	L	80	√	
14	Fiona Gracia Pasaribu	P	88	√	
15	Frida Soleha	P	92	√	
16	Gadiza lazuardi	P	90	√	
17	Gusti Ramdana Putra	L	90	√	
18	Hafiza Aluna Putri	P	80	√	

Pemanfaatan *Google Classroom* untuk meningkatkan hasil belajar IPS di masa pandemi COVID-19 pada siswa kelas VII-5 SMPN 3 Depok

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
19	Iqbal Revano	L	86	√	
20	Jane Martjee Patisina	P	86		
21	Keisha Nalani Nugroho	P	90	√	
22	Kinanti Raihaniza Irawan	P	88	√	
23	Meili Halimatussayidah	P	88	√	
24	Muhamad Risky	L	83	√	
25	Muhamad Fadli	L	90	√	
26	Muhammar Izhar Tira	L	80	√	
27	Muhamad hsan	L	90	√	
28	Muhamad Raditia Aqila	L	73		√
29	Muhamad Rafi Shandy	L	92	√	
30	Muhamad Rusdi'	L	88	√	
31	Nadhifa Azkia	P	73		√
32	Nara Maheswara	L	90	√	
33	Nayla Zahra	P	88	√	
34	Okta Andriani	P	73		√
35	Putri Khumairah	P	90	√	
36	Raihan Prapanca	L	90	√	
37	Rangga Alfian	L	88	√	
38	Tristan Fikri	L	73		√
39	Zahra Husna Falihah	P	90	√	
40	Zora Sabrina	P	83	√	
<b>Jumlah Nilai</b>			3410	35	5
<b>Rata-Rata Nilai</b>			85,25	87,50%	12,50%
<b>Nilai tertinggi</b>			92		
<b>Nilai terendah</b>			73		

Hasil Belajar siklus kedua menghasilkan nilai rata rata klasikal sebesar 81,19 sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 36 siswa atau sebesar 85,72%

Statistik deskriptif untuk hasil belajar siklus kedua dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8**  
**Statistik Deskriptif hasil belajar siklus kedua**

Statistics		
Siklus ke 2		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		85,25
Median		88,00
Mode		90
Std. Deviation		5,869
Variance		34,449

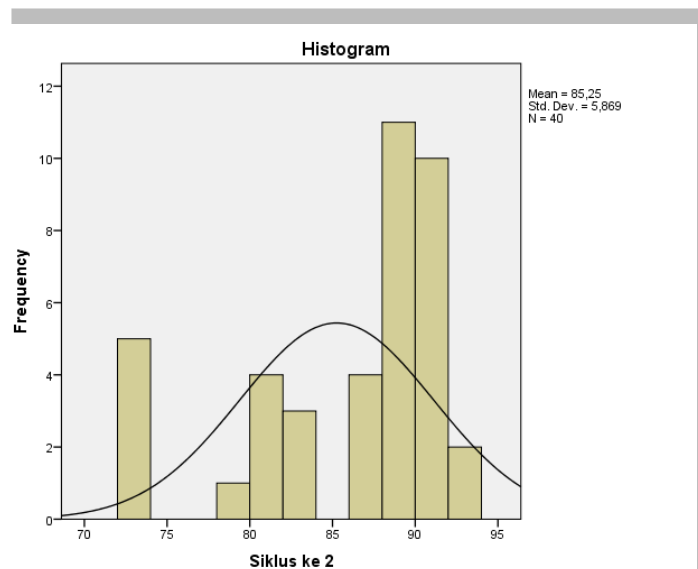
Minimum	73
Maximum	92
Sum	3410

Distribusi frekuensi hasil belajar siklus kedua dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus 2**

Siklus ke 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	5	12,5	12,5	12,5
	78	1	2,5	2,5	15,0
	80	4	10,0	10,0	25,0
	83	3	7,5	7,5	32,5
	86	4	10,0	10,0	42,5
	88	9	22,5	22,5	65,0
	89	2	5,0	5,0	70,0
	90	10	25,0	25,0	95,0
	92	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Agar dapat memberikan gambaran visual untuk hasil belajar siklus kedua dapat dilihat pada histogram berikut.



**Gambar 3**  
**Histogram untuk Hasil Belajar Siklus ke dua**

Setelah data hasil penelitian pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 di rekapitulasi dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

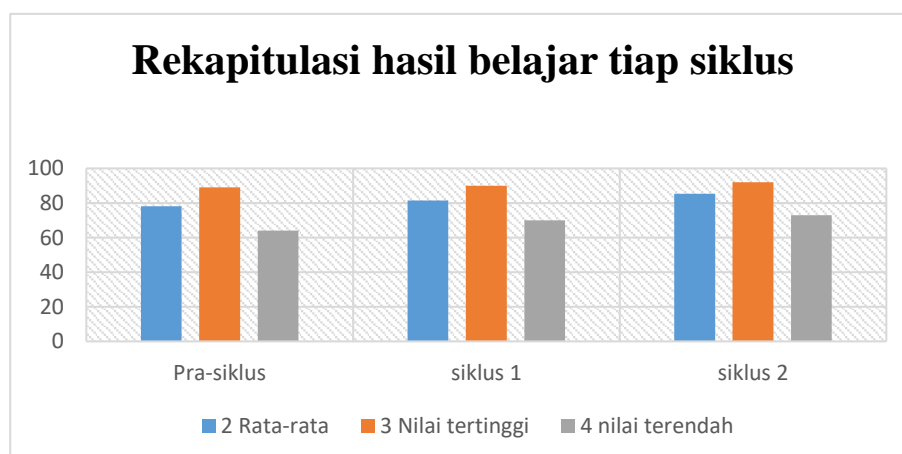
**Tabel 10**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar**

NO	Aspek	Pra-siklus	siklus 1	siklus 2
1	Jumlah Nilai	3125	3259	3410
2	Rata-rata	78,13	81,48	85,25
3	Nilai tertinggi	89	90	92
4	nilai terendah	64	70	73
5	Jml tuntas	26	31	35
6	% ketuntasan	65%	77,50%	87,50%

Nilai rata-rata siswa terjadi peningkatan dari kondisi awal sebesar 78,13 menjadi 81,48 pada akhir siklus pertama, berarti terjadi peningkatan sebesar 3,35. Pada akhir siklus kedua nilai rata – rata *klasikal* meningkat lagi sebesar 3,77 point menjadi 85,25. Jika diakumulasi jumlah peningkatan dari kondisi awal sampai akhir siklus kedua sebesar 7,12 . *Prosentase* ketuntasan pada prasiklus sebesar 65 % meningkat sebesar 12,5 % menjadi 77,5 % pada akhir siklus pertama . Pada akhir siklus kedua nilai prosentase ketuntasan meningkat lagi sebesar 10% sehingga menjaksi 87,5 . Sehingga jika diakumulasi peningkatan prosentase ketuntasan sebesar 32,5 %

**Tabel 11**  
**Peningkatan Hasil belajar tiap siklus**

No	Aspek	Peningkatan		
		Prasiklus ke siklus 1	Siklus 1 ke siklus 2	total peningkatan
1	Jumlah Nilai	134	151	285
2	Rata-rata	3,35	3,77	7,12
3	Nilai tertinggi	1	2	3
4	nilai terendah	6	3	9
5	Jml tuntas	5	4	9
6	% ketuntasan	12,50%	10	22,50%



**Gambar 4**  
**Diagram hasil belajar tiap siklus**



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-5 SMPN 3 Depok Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan bahwa 1) Penerapan dan pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan nilai rata – rata *klesikal* sebesar 7,12 point dari 78,13 ( kondisi awal ) menjadi 81,48 ( siklus kedua ). 2) Penerapan dan pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*, juga dapat meningkatkan prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 22,5% dari 65 % ( kondisi awal ) menjadi 87,5 % ( siklus kedua).

### Bibliografy

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blanded learning pada siswa kelas v sd kota singaraja. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225–233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Harirah, Z., & Rizaldi, A. (2020). Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.24815/ekapi.v7i1.17370>
- Muchtar, N. (2020). *Google Classroom: How Do Lecturer Utilize it Like a Pro*.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Manajemen pendidikan*. RajaGrafiKa Persada.
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9–16.
- Noviana, E., Carrão, D. B., Pratiwi, R., & Henry, C. S. (2020). Emerging applications of paper-based analytical devices for drug analysis: A review. *Analytica Chimica Acta*, 1116, 70–90. <https://doi.org/10.1016/j.aca.2020.03.013>
- Paramita, P. E. (2020). PERKULIAHAN COVID 19: DARI DARUNG (DALAM RUANGAN) KE DARING (DALAM JARINGAN). *Pengalaman Pembelajaran Bahasa Inggris Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19*, 44.
- Pradana, Y. (2019). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Untirta Civic Education Journal*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30870/ucej.v1i1.1330>
- Rahdiyanta, D. (2014). Tantangan Pendidikan Teknologi Kejuruan dalam Era Global. *Prosiding Conference Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Bandung*, 254–262.
- Setyaningsih, W. D., & Hidayat, S. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 727–741.
- Solihati, N., & Mulyono, H. (2017). A Hybrid Classroom Instruction in Second Language Teacher Education (SLTE): A Critical Reflection of Teacher Educators. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 12(5).

- Soni, S., Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., Wenando, F. A., Al Amien, J., Fuad, E., Unik, M., Mukhtar, H., & Hasanuddin, H. (2018). Optimalisasi penggunaan google classroom, e-learning & blended learning sebagai media pembelajaran bagi guru dan siswa di smk negeri 1 bangkinang. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 17–20. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.361>
- Ulum, B., Fantiro, F. A., & Rifa'i, M. N. (2019). Pemanfaatan Google Apps di era literasi digital pada siswa Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 22–31. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.843>